

**PROFIL MINAT BACA DAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA *BIG BOOK* BERBASIS LITERASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR**

Indah Trisetyowati<sup>1\*</sup>, Agus Wardhono<sup>2</sup>, Fera Dwidarti<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup> Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas PGRI Ronggolawe  
Tuban

<sup>1\*</sup> [trisetyowatiindah@gmail.com](mailto:trisetyowatiindah@gmail.com), <sup>2</sup> [agusward@gmail.com](mailto:agusward@gmail.com),

<sup>3</sup> [fera.dwi91@gmail.com](mailto:fera.dwi91@gmail.com)

*Corresponding author\**

**ABSTRACT**

*Basic literacy in early elementary school is the foundation for developing students' reading and communication skills. Observations at Grade I of UPT SD Negeri Sidonganti 1, Kerek District, Tuban Regency revealed that students' reading interest, beginning reading ability, and oral communication skills were still low. This study aims to describe the profile of reading interest, reading ability, and communication skills of Grade I students through the application of literacy-based Big Book media. A qualitative descriptive approach was used. The research subjects were 15 Grade I students consisting of 8 male and 7 female students. Data collection employed observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted using Miles and Huberman's interactive model through data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that the use of literacy-based Big Book media effectively improved students' reading interest, enhanced beginning reading skills, and encouraged students to be more active and confident in oral communication. Big Book creates an interactive, enjoyable, and contextual learning atmosphere that supports the optimal development of student literacy and communication. The role of the teacher as a facilitator is a key factor in optimizing the use of Big Book as a literacy and communication media in early grade learning.*

**Keywords:** *Reading Interest, Reading Ability, Big Book Media, Communication Skills*

**ABSTRAK**

Pembelajaran literasi pada kelas awal Sekolah Dasar merupakan fondasi penting dalam pengembangan kemampuan membaca dan berkomunikasi siswa. Hasil observasi di kelas I UPT SD Negeri Sidonganti 1, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban, menunjukkan bahwa minat baca, kemampuan membaca permulaan, dan kemampuan komunikasi lisan siswa masih tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil minat baca, kemampuan membaca, serta kemampuan berkomunikasi siswa kelas I melalui penerapan media *Big Book* berbasis literasi. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Subjek

penelitian adalah 15 siswa kelas I yang terdiri atas 8 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles dan Huberman melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* berbasis literasi efektif meningkatkan minat baca siswa, memperbaiki kemampuan membaca permulaan, serta mendorong siswa lebih aktif dan percaya diri dalam berkomunikasi secara lisan. *Big Book* menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan kontekstual sehingga mendukung perkembangan literasi dan komunikasi siswa secara optimal. Peran guru sebagai fasilitator merupakan faktor kunci dalam mengoptimalkan penggunaan *Big Book* sebagai media literasi dan komunikasi di kelas awal.

**Kata Kunci:** Minat Baca, Kemampuan Membaca, Media *Big Book*, Kemampuan Berkomunikasi.

### **A. Pendahuluan**

Literasi dasar merupakan fondasi kecakapan hidup yang harus ditanamkan sejak dini dalam sistem pendidikan. Minat baca dan kemampuan komunikasi menjadi pilar utama pengembangan literasi anak di jenjang Sekolah Dasar, khususnya pada kelas awal. Literasi bukan sekadar kemampuan mengenal huruf dan kata, tetapi mencakup kecakapan memahami, menafsirkan, dan menyampaikan informasi secara runtut serta bermakna (Slamet, 2023). Data dari Badan Pusat Statistik (2024) menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Indonesia masih berada pada kategori sedang dengan skor 3,94, yang mengindikasikan perlunya percepatan peningkatan literasi di seluruh jenjang

pendidikan, terutama pada fase fondasi di Sekolah Dasar.

Rendahnya minat baca siswa berkaitan erat dengan keterbatasan media pembelajaran yang digunakan guru. Di banyak Sekolah Dasar, terutama yang berada di daerah pedesaan, sarana pembelajaran literasi masih bersifat konvensional. Kesenjangan ini semakin nyata ketika dikaitkan dengan kondisi sekolah di wilayah pedesaan yang menghadapi tantangan infrastruktur digital, rendahnya literasi digital masyarakat, dan kurangnya koordinasi antar pemangku kepentingan dalam pengembangan media pembelajaran (Kusumawati, 2024).

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa siswa kelas I di UPT SD Negeri Sidonganti 1,

Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban, masih mengalami kesulitan dalam prosentase membaca huruf 34%, suku kata 25%, dan kata sederhana 15%. Banyak di antara mereka yang belum lancar membunyikan huruf sekitar 65%, serta kurang mampu mengaitkan makna antar kata dalam kalimat 71%. Siswa juga cenderung pasif saat diminta menyampaikan pendapat di depan kelas, merasa ragu, dan kurang mampu menyusun kalimat dengan baik. Kondisi ini sejalan dengan penelitian tentang interaksi sosial yang menunjukkan bahwa siswa mengalami hambatan komunikasi efektif dengan guru (Anwar & Adang, 2013).

Salah satu inovasi pembelajaran literasi yang berkembang pesat adalah penggunaan media *Big Book*. *Big Book* merupakan buku cerita bergambar berukuran besar yang memungkinkan interaksi visual dan verbal antara guru dan siswa. Penelitian Damayanti dan Salsabilla (2025) menunjukkan bahwa media *Big Book* berbasis cerita anak terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan membaca permulaan dan menumbuhkan minat baca siswa kelas I SD. Penelitian Khairani et al. (2024) juga mengungkapkan bahwa

pemanfaatan media *Big Book* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I Sekolah Dasar.

Kajian kualitatif tentang penerapan *Big Book* di kelas I khususnya di wilayah pedesaan masih sangat terbatas. Penelitian yang ada lebih dominan menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimental atau penelitian pengembangan produk (R&D). Padahal, pendekatan kualitatif dapat menggali secara mendalam proses pembelajaran, pengalaman siswa dan guru, serta makna yang terkandung dalam praktik literasi. Hal ini sejalan dengan pandangan Creswell (2007) bahwa penelitian kualitatif mampu memberikan pemahaman mendalam tentang fenomena yang kompleks dan kontekstual. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat konteks lokal Sekolah Dasar negeri di wilayah rural untuk mendeskripsikan profil minat baca, kemampuan membaca, serta kemampuan berkomunikasi siswa kelas I melalui penerapan media *Big Book* berbasis literasi.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif.

Menurut Moleong (2005), pendekatan ini menekankan pada upaya memahami realitas sosial dari perspektif subjek yang diteliti. Creswell (2014) menyatakan bahwa pendekatan kualitatif sangat efektif digunakan ketika peneliti ingin menggali pemahaman mendalam tentang pengalaman partisipan.

Penelitian dilaksanakan di UPT SD Negeri Sidonganti 1, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban, pada bulan Desember 2025. Subjek penelitian adalah 15 siswa kelas I yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan, ditentukan secara purposive. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dengan keterlibatan langsung sebagai pengamat, fasilitator, dan pengumpul data.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif non-intervensi, wawancara semi-terstruktur dengan siswa dan guru pendamping, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan media *Big Book* berjudul "Awat Kuman" melalui kegiatan membaca bersama (shared reading), membaca terpimpin, dan diskusi isi bacaan.

Analisis data mengacu pada model analisis interaktif Miles dan

Huberman (1994), yang meliputi: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber (siswa, guru, orang tua) dan triangulasi teknik (observasi, wawancara, dokumentasi), *member checking*, serta *peer debriefing*.

**Tabel 1. Alur Pengumpulan Data**

Tahap	Aktivitas Pengumpulan Data	Tujuan
Pra-Intervensi	Observasi awal terhadap kebiasaan membaca dan komunikasi siswa	Memetakan kondisi awal
Selama Intervensi	Observasi lanjutan+dokumentasi aktivitas membaca <i>Big Book</i>	Mengamati perubahan yang terjadi
Pasca Intervensi	Wawancara dengan siswa, guru, dan orang tua; analisis karya siswa	Mendalami makna dan dampak pembelajaran
Seluruh Proses	Dokumentasi foto, video, tulisan, dan catatan guru	Merekam hasil dan proses secara menyeluruh

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### 1. Hasil Observasi Proses Pembelajaran Literasi *Big Book*

Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana

proses pembelajaran literasi berlangsung dengan menggunakan media *Big Book*, khususnya dalam kegiatan membaca bersama, membaca terpimpin, dan diskusi isi bacaan.

**Tabel 2 Hasil Observasi Proses Pembelajaran Literasi *Big Book***

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Temuan
1	Keterlibatan siswa	Sebagian besar siswa terlibat aktif dalam kegiatan membaca bersama
2	Respons terhadap bacaan	Siswa menunjukkan ketertarikan terhadap gambar dan cerita
3	Interaksi siswa guru	Terjadi tanya jawab dua arah selama pembelajaran
4	Suasana kelas	Kelas kondusif, siswa fokus dan antusias
5	Keberanian berbicara	Siswa mulai berani menjawab dan bertanya

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran literasi menggunakan media *Big Book* mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan

dan interaktif. Siswa terlihat lebih fokus dibandingkan pembelajaran membaca konvensional karena ukuran buku yang besar dan ilustrasi yang menarik mampu menarik perhatian siswa sejak awal pembelajaran.

## 2. Profil Minat Baca Siswa Kelas I Melalui Media *Big Book*

Minat baca siswa diamati melalui beberapa indikator, yaitu ketertarikan terhadap buku, perhatian saat kegiatan membaca, dan antusiasme mengikuti kegiatan literasi.

**Tabel 3 Analisis Data Observasi Minat Baca Siswa**

Indikator	Deskripsi Temuan
Ketertarikan terhadap buku	Siswa tertarik melihat gambar dan ingin membuka halaman <i>Big Book</i>
Perhatian saat membaca	Siswa memperhatikan cerita yang dibacakan guru
Antusiasme	Siswa tampak senang dan aktif mengikuti kegiatan

Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan minat baca siswa setelah pembelajaran literasi menggunakan media *Big Book*. Siswa

tidak hanya mendengarkan, tetapi juga menunjukkan rasa ingin tahu terhadap isi cerita. Seluruh siswa memberikan respons afektif positif saat wawancara. S1 (Abizar Rafka Aditya) menyatakan, "Senang, bukunya besar dan gambarnya bagus" dan mengungkapkan keinginan untuk membaca kembali. S6 (Irawan) menyatakan "Senang, tidak mengantuk," yang menunjukkan bahwa media ini efektif menjaga minat siswa. Ketertarikan tidak hanya terbatas pada ilustrasi, tetapi juga pada alur cerita sebagaimana diungkapkan S7 (Junaedi Eka Saputra): "Ceritanya seru."

**Tabel 4 Rekapitulasi Analisis Minat Baca Siswa Melalui Media *Big Book***

No	Kode Siswa	Ketertarikan thd Buku	Perhatian saat Membaca	Antusiasme	Kategori Minat Baca
1	S1	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat Baik
2	S2	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat Baik
3	S3	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat Baik
4	S4	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat Baik
5	S5	Sedang	Tinggi	Tinggi	Baik
6	S6	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat Baik

7	S7	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat Baik
8	S8	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat Baik
9	S9	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat Baik
10	S10	Sedang	Tinggi	Tinggi	Baik
11	S11	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat Baik
12	S12	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat Baik
13	S13	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat Baik
14	S14	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat Baik
15	S15	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat Baik

Sebagian besar siswa (13 dari 15) berada pada kategori minat baca "Sangat Baik", sedangkan 2 siswa berada pada kategori "Baik". Media *Big Book* mampu menarik perhatian siswa, menjaga fokus selama kegiatan membaca, serta menumbuhkan antusiasme untuk mengikuti kegiatan literasi.

**Tabel 5 Analisis Triangulasi Minat Baca**

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Validasi
Ketertarikan membaca	Siswa antusias melihat <i>Big Book</i>	Siswa merasa senang membaca	Valid

Perhatian	Siswa fokus selama pembelajaran	Siswa menyimak cerita	Valid
Antusiasme	Siswa aktif	Siswa ingin membaca lagi	Valid

Hasil triangulasi menunjukkan kesesuaian antara observasi dan wawancara. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nuraeni dan Widodo (2022) yang menyatakan bahwa media bacaan berukuran besar dengan ilustrasi menarik mampu meningkatkan perhatian dan minat baca siswa kelas awal. Penelitian ini memperluas temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa minat baca berkembang menjadi sikap positif yang konsisten terhadap kegiatan membaca.

### 3. Profil Kemampuan Membaca Siswa Melalui Media *Big Book*

Kemampuan membaca siswa dianalisis melalui indikator: kemampuan mengenal huruf dan kata, membaca kalimat sederhana, serta pemahaman isi bacaan. Hasil analisis observasi disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 6 Analisis Observasi Kemampuan Membaca**

Indikator	Deskripsi
Mengenal huruf dan kata	Siswa mampu menyebutkan kata sederhana dengan bantuan visual berupa huruf berukuran besar dan ilustrasi pendukung
Membaca kalimat	Siswa membaca kalimat pendek bersama guru melalui metode membaca terpimpin
Pemahaman isi	Siswa mampu menyebutkan tokoh dan isi cerita meskipun menggunakan bahasa sederhana

Pada indikator mengenal huruf dan kata, siswa dapat mengaitkan bentuk huruf, bunyi, dan makna kata sehingga proses pengenalan berlangsung optimal. Pada indikator membaca kalimat, kegiatan *shared reading* membantu siswa melatih keberanian melafalkan kata tanpa tekanan. Pada indikator pemahaman isi, siswa menunjukkan kemampuan memahami alur cerita dan tokoh utama, yang merupakan bukti bahwa *Big Book* berfungsi sebagai jembatan

antara tahap pramembaca dan membaca permulaan (Putri & Sasmita, 2022). Ukuran huruf yang besar juga membantu diskriminasi visual siswa dalam membedakan bentuk huruf yang serupa, sebagaimana dikemukakan Septiani dan Rosita (2022).

#### 4. Kemampuan Berkomunikasi Lisan Siswa Melalui Media *Big Book*

Kemampuan komunikasi lisan siswa dianalisis melalui empat indikator utama: keberanian berbicara, kejelasan pengucapan, kemampuan menjawab dan bertanya, serta kemampuan menceritakan kembali isi bacaan.

**Tabel 7 Analisis Observasi Komunikasi Lisan**

Indikator	Temuan
Keberanian berbicara	Siswa mulai berani berbicara; siswa yang sebelumnya pasif mulai mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan
Kejelasan ucapan	Ucapan sederhana dan jelas, dapat dipahami guru dan teman sekelas

Menjawab pertanyaan	Siswa menjawab dengan kalimat pendek namun sesuai konteks pertanyaan
---------------------	--

Menceritakan kembali	Siswa menceritakan isi cerita secara sederhana dengan bimbingan guru
----------------------	--

Data wawancara menunjukkan kemampuan komunikasi yang berkembang. S1 (Abizar) menjawab: "Tentang kuman di tangan." S2 (Ahmad Mustakim) menjawab dengan tepat: "Cuci tangan pakai sabun." S12 (Reza Maulana) mampu menjelaskan sebab-akibat: "Bisa bikin sakit," dan S14 (Salwa Rahmadani) mampu menyimpulkan pembelajaran: "Cuci tangan itu penting." Respons tersebut mencerminkan perkembangan kemampuan komunikasi lisan yang fungsional dan kontekstual.

**Tabel 8 Rekapitulasi Kemampuan Komunikasi Lisan Siswa**

No	Kode Siswa	Keberanian Berbicara	Kejelasan Ucapan	Menceritakan Kembali	Kategori
1	S1	Tinggi	Jelas	Mampu	Baik
2	S2	Tinggi	Jelas	Mampu	Baik
3	S3	Tinggi	Jelas	Mampu	Baik
4	S4	Tinggi	Jelas	Mampu	Baik
5	S5	Sedang	Cukup	Cukup	Cukup
6	S6	Tinggi	Jelas	Mampu	Baik

7	S7	Tinggi	Jelas	Mampu	Baik
8	S8	Tinggi	Jelas	Mampu	Baik
9	S9	Tinggi	Jelas	Mampu	Baik
10	S10	Sedang	Cukup	Cukup	Cukup
11	S11	Tinggi	Jelas	Mampu	Baik
12	S12	Tinggi	Jelas	Mampu	Baik
13	S13	Tinggi	Jelas	Mampu	Baik
14	S14	Tinggi	Jelas	Mampu	Baik
15	S15	Tinggi	Jelas	Mampu	Baik

**Tabel 9 Analisis Triangulasi  
Komunikasi Lisan**

Indikator	Observasi	Wawancara Guru	Validasi
Keberanian	Meningkat; siswa aktif menjawab	Guru mengonfirmasi siswa lebih berani berbicara	Valid
Kejelasan	Ucapan mulai jelas dan dapat dipahami	Guru melihat perkembangan kejelasan ucapan	Valid
Menceritakan kembali	Sederhana namun relevan	Siswa mampu bercerita sesuai kemampuan bahasa	Valid

Wawancara guru pendamping memperkuat temuan: "Siswa lebih aktif dan berani berbicara dibanding sebelumnya," dan "Iya, anak-anak jadi lebih berani bercerita." Temuan ini sejalan dengan penelitian Kusnadi dan Wahyuni (2022) yang menyatakan bahwa kegiatan literasi

berbasis cerita bergambar mampu meningkatkan keterampilan komunikasi lisan anak. *Big Book* secara alami mendorong *dialogic reading* yang terbukti efektif meningkatkan kemampuan komunikasi anak (Yuliana & Putra, 2021). Dari perspektif sosiokultural, guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan *scaffolding* bahasa, sementara *Big Book* berfungsi sebagai pemantik interaksi (Widyaningrum & Hartono, 2023).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* berbasis literasi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan minat baca, kemampuan membaca, dan kemampuan berkomunikasi lisan siswa kelas I. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa literasi awal tidak hanya berkaitan dengan penguasaan keterampilan membaca secara teknis, tetapi juga melibatkan aspek afektif dan sosial (Rosmaya, 2018).

Minat baca siswa berkembang secara konsisten melalui pengalaman membaca bersama yang menyenangkan. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi ketika guru membuka halaman *Big Book*, memperlihatkan ilustrasi berwarna,

serta membacakan cerita dengan intonasi ekspresif. Minat baca pada siswa kelas awal menurut Astuti dan Sholehuddin (2024) adalah dorongan internal yang tumbuh dari interaksi antara kebutuhan informasi, pengalaman positif dengan teks, serta stimulasi lingkungan belajar yang mendukung. *Big Book* menyediakan semua komponen tersebut sekaligus.

Kemampuan membaca permulaan siswa berkembang melalui kegiatan kolektif yang tidak menekan secara individual. Guru membacakan teks dengan menunjuk setiap kata, membantu siswa memahami arah baca dan hubungan antara simbol tertulis dan bunyi bahasa. Hal ini sesuai dengan teori perkembangan membaca Chall (1983) bahwa usia kelas I berada pada *decoding stage* yang membutuhkan dukungan visual konkret. Media *Big Book* dengan visualisasi yang kuat membantu siswa mengatasi hambatan tersebut (Sari & Huda, 2021).

Kemampuan berkomunikasi lisan berkembang melalui aktivitas dialogis yang alami. Interaksi verbal yang intensif selama pembelajaran mendorong siswa menggunakan bahasa secara fungsional. Hal ini sejalan dengan teori Vygotsky bahwa

bahasa berkembang melalui interaksi sosial dan *scaffolding* dari orang dewasa. Guru berperan penting sebagai fasilitator yang membangun *Zone of Proximal Development* (ZPD) siswa melalui pertanyaan terbuka dan dukungan linguistik (Hadi & Fitriani, 2021).

Penelitian ini mengisi celah penelitian terdahulu yang umumnya hanya menyoroti satu atau dua aspek tanpa mengintegrasikannya dalam dimensi literasi fungsional yang utuh. Penelitian Djaga et al. (2020) dan Kasiyun et al. (2024) berfokus pada aspek teknis membaca, sedangkan penelitian ini memperluas kajian dengan menempatkan minat baca, kemampuan membaca, dan komunikasi sebagai satu rangkaian proses literasi fungsional yang saling berkaitan dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, penggunaan media *Big Book* berbasis literasi berkontribusi positif terhadap pengembangan minat baca siswa kelas I. Minat baca berkembang melalui pengalaman

membaca bersama yang menyenangkan, interaktif, dan bermakna. Sebagian besar siswa (13 dari 15) berada pada kategori minat baca "Sangat Baik."

Kedua, media *Big Book* mendukung perkembangan kemampuan membaca permulaan siswa secara bertahap dan kontekstual. Siswa menunjukkan peningkatan dalam mengenal huruf, suku kata, dan kata sederhana melalui pembelajaran kolektif yang tidak menekan siswa secara individual.

Ketiga, media *Big Book* memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan kemampuan berkomunikasi lisan siswa. Sebagian besar siswa (13 dari 15) berada pada kategori komunikasi lisan "Baik". Aktivitas membaca bersama mendorong siswa berani berbicara, menjawab pertanyaan, dan menceritakan kembali isi cerita.

Keempat, peran guru sebagai fasilitator pembelajaran memiliki pengaruh yang sangat penting dalam mengoptimalkan penggunaan media *Big Book*. Pendampingan guru, pemberian pertanyaan terbuka, serta pengelolaan interaksi kelas secara dialogis menjadi faktor kunci

keberhasilan pembelajaran literasi berbasis *Big Book* di kelas awal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, A., Yamin, M., Aulia, M., & Kurniawati, R. (2019). Penggunaan *Big Book* dalam pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 100–110. <https://www.neliti.com/publications/448108/>
- Anwar, & Adang. (2013). *Sosiologi untuk pendidikan*. Pustaka Setia.
- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. RajaGrafindo Persada.
- Artini, L. E. J., Magta, M., & Ujianti, P. R. (2019). Pengaruh metode membaca dasar bermediakan *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 7(2), 85–92. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/download/18994/12584>
- Astuti, D. I., & Sholehuddin, M. (2024). Pengaruh pojok baca terhadap minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendas*, 8(1), 112–121. <https://www.journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/13079>
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Indeks pembangunan literasi masyarakat dan unsur penyusunnya menurut provinsi, 2024*. <https://www.bps.go.id/>
- Chall, J. S. (1983). *Stages of reading development*. McGraw-Hill.
- Creswell, J. W. (2007). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage Publications.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative,*

- and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Damayanti, & Salsabilla. (2025). Media *Big Book* berbasis cerita anak untuk mengembangkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD. [Artikel penelitian].
- Djaga, D., Riangtati, R., & Usman, U. (2020). Strategi pembelajaran membaca permulaan dengan media *Big Book* di sekolah dasar. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 3(3), 445–453. <https://journal.my.id/jsgp/article/view/456>
- Hadi, S., & Fitriani, R. (2021). Kemampuan komunikasi siswa sekolah dasar dan implikasinya terhadap pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 16(1), 55–67.
- Handayani, T., Rahmandani, F., & Muzzaki, A. (2023). Inovasi pembelajaran berbasis digital melalui Liveworksheet untuk membudayakan keterampilan digital peserta didik. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 9(1), 31–43. <https://doi.org/10.22219/jinop.v9i1.26276>
- Isa, A., & Rahman, Y. (2025). Peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I melalui media *Big Book* di SD Islam Terpadu Az-Zahra. *Jurnal Lentera Edukasi*, 10(1), 1–10. <https://bakticendekianusantara.or.id/index.php/ojs-jle/article/view/108>
- Jannah, S. (2021). Peningkatan motivasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *Big Book* bagi siswa kelas I SDN Joresan. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 6(3), 150–160.
- Kasiyun, S., Ghufron, A., & Mariati, M. (2024a). Implementasi media *Big Book* dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan siswa kelas I SDN 226 Gresik. *Jurnal Pembelajaran Literasi*, 4(1), 77–88.
- Kasiyun, S., Ghufron, S., & Mariati, P. (2024b). Implementasi media *Big Book* dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan siswa kelas I SDN 226 Gresik. *Indonesian Research Journal in Education*, 5(2), 122–130. <http://irje.org/irje/article/view/756>
- Khairani, N., Ahmad, A., Permata Sari, P., Nur Apriliani, E., & Nur Azizah, A. (2024). Pemanfaatan media pembelajaran *Big Book* dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*. <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/2504>
- Kress, G., & Van Leeuwen, T. (2020). *Reading images: The grammar of visual design* (3rd ed.). Routledge.
- Kristiantari, M. G. R. (2023). Media *Big Book*: Solusi meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II sekolah dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/58055>
- Kusnadi, & Wahyuni, S. (2022). Pengaruh cerita bergambar terhadap kemampuan

- komunikasi lisan anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1945–1956.
- Kusumawati, R. (2024). Strategi pengembangan desa digital untuk meningkatkan literasi, pelayanan publik, dan kemandirian masyarakat. *Jurnal Governansi*, 10(1), 25–40. <https://doi.org/10.31506/jgv.v10i1.xxxx>
- Latifah, R. (2020). Pembuatan dan penggunaan media *Big Book* untuk membentuk anak usia dini senang membaca. *Jurnal PAUD Terpadu*, 5(1), 22–35.
- Mahdiyah, & Layyinnati. (2025). Penggunaan *Big Book* dalam membangun karakter dan keterampilan sosial siswa. [Artikel penelitian].
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). Sage.
- Moleong, L. J. (2005). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Nuraeni, & Widodo, S. (2022). Pengaruh media *Big Book* terhadap minat baca siswa kelas awal sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(2), 145–156.
- Putri, R. A., & Sasmita, M. (2022). Penggunaan media *Big Book* dalam pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 33–44.
- Rosmaya, E. (2018). Menumbuhkan minat baca anak menggunakan media *Big Book* untuk menciptakan budaya literasi di SD. *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2(1), 14–21. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3454416>
- Sadiman, A. S. (2021). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Rajawali Pers.
- Sari, R., & Huda, N. (2021). Analisis kemampuan membaca permulaan dan kesulitan yang dihadapi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 5(4), 561–568. [https://doi.org/10.28926/riset\\_konseptual.v5i4.422](https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v5i4.422)
- Septiani, W., & Rosita, T. (2022). Efektivitas media *Big Book* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 123–135. <https://doi.org/10.30659/pendas.7.2.123-135>
- Slamet. (2023). *Literasi sebagai fondasi kecakapan hidup*. [Monograf].
- Subakti, H. (2023). Analisis keterampilan menyimak pada siswa kelas rendah sekolah dasar Kota Samarinda. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(6), 2536–2541.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sularti, S., Suharno, S., & Pribadi, B. (2022). Pengembangan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan bercerita. *Mendidik: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 8(2), 344–349. <https://doi.org/10.30653/003.202282.262>
- UNESCO. (2021). *Literacy for life: Building the foundation for lifelong learning*. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.

- Widyaningrum, R., & Hartono. (2023). Peran media cerita bergambar dalam meningkatkan interaksi verbal siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 8(1), 67–79.
- Wulandari, & Suharno. (2021). Pengaruh media *Big Book* terhadap minat baca dan aktivitas literasi siswa kelas rendah. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*.
- Yuliana, A., & Putra, N. (2021). Penerapan *dialogic reading* dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas rendah sekolah dasar. *Jurnal Bahasa dan Pembelajaran*, 5(2), 100–115.
- Zubaidah, S. (2022). Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui metode struktural analitik sintetik. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2927–2936. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2508>